

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang patut dilaksanakan oleh umat Islam, dan shalat yang wajib kita laksanakan setiap harinya sebagai umat Islam yaitu shalat lima waktu. Shalat merupakan komunikasi langsung antara hamba dengan Rabb-Nya, sekaligus *tarbiyah*, untuk selalu merasa dekat dengan Allah SWT dan cinta kepada-Nya.¹ Bukan hanya shalat wajib, ada beberapa shalat sunah lainnya. Salah satunya shalat sunnah dhuha, jika tidak dikerjakan tidak menjadikan dosa namun jika dikerjakan mendatangkan pahala bagi yang mengerjakannya, bahkan menjadikan manfaat yang luar biasa untuk yang melaksanakannya.

Siswa MTs Al Hamid yang menjadikan shalat dhuha bukan lagi shalat sunnah yang kadang-kadang dikerjakan, tetapi menjadikan suatu kebiasaan yang terus menerus dilakukan secara berjama'ah. Sehingga jika dilakukan shalat dhuha setiap harinya akan menjadi suatu kebiasaan positif kepada para siswa.

Shalat merupakan komunikasi langsung antara hambanya kaum muslim dengan Allah SWT, tempat berkeluh kesah dan tempat mencurahkan segala sesuatu baik rasa syukur atau sesuatu yang tidak dapat kita selesaikan hanya dengan meminta kepada Allah SWT kita meminta petunjuknya diberikan solusinya.

¹ Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2003) h. 238-239.

Shalat Dhuha memiliki makna atau keistimewaan, banyak rahasia yang tersimpan dalam melaksanakan shalat dhuha. Melalui contoh dari keteladanan Rasulullah SAW pula kita akan mendapatkan salah satu kunci kesuksesan, dalam berbisnis atau belajar yang tak lain melalui pelaksanaan shalat dhuha. Dan juga memohon rizki dari Allah SWT agar dilancarkan rezkinya, akan diampuni dosa-dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan, dipermudahkannya dan juga untuk mendapatkan pasangan hidup yang baik lagi sholeh-sholeh.

Shalat dhuha tak hanya dilaksanakan sendiri tetapi juga dapat dilaksanakan berjama'ah dengan dilaksanakannya shalat dhuha secara berjama'ah hal ini merupakan suatu upaya untuk membiasakan shalat tepat waktu untuk kedisiplinan para siswa. Apabila dalam melaksanakan shalat itu tanpa paksaan dari siapapun namun terdorong oleh kata hati kita sendiri dan disertai dengan rasa ikhlas. Maka kita akan terhindar dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT:

أَنْتُمْ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ
 وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Penjelasan mengenai ayat tersebut dijelaskan dalam tafsir Al- misbah bahwa islam mengatakan siapa yang mendirikan shalat sesungguhnya mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar. Oleh karena itu melaksanakan shalat Dhuha merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa menghadap kepada Allah

berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah pada pagi hari sebelum memulai aktivitasnya.²

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Pembiasaan Shalat Dhuha Siswa kelas VIII MTs Al-Hamid”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat difokuskan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Pembiasaan Shalat Dhuha Siswa Kelas VIII MTs Al Hamid.
2. Upaya guru memotivasi siswa-siswanya dalam melaksanakan shalat Dhuha.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha siswa kelas VIII MTs Al Hamid.
2. Untuk mengetahui upaya guru memotivasi siswa-siswanya dalam melaksanakan shalat Dhuha.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari peneliti dalam memilih judul diatas yaitu:

² Muhammad Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta, Lentera Hati, 2001). h. 12.

Pembiasaan adalah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan terus menerus secara berulang ulang. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disetiap harinya dan MTs Al-Hamid menjadikan shalat dhuha sebagai pembiasaan yang dilakukan disetiap harinya pada jam istirahat. Saya tertarik untuk meneliti bagaimana pembiasaan pelaksanaan shalat dhuha di MTs Al-Hamid dan bagaimana cara guru dalam memotivasi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha.

E. Tinjauan Pustaka

Secara spesifik belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema dan objek kajian yang sama dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan dalam literatur sebagai berikut:

- a. Muhammad Hasan dengan judul Pembiasaan Akhlak Anak Dalam Rumah Tangga di Desa Handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tahun 2017. Dalam penelitian ini, penelitian ini mengangkat masalah tentang Pembiasaan Akhlak Anak Dalam Rumah Tangga di Desa handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak anak dengan metode pembiasaan oleh orang tua dalam rumah tangga di Desa Handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dikatakan telah

berjalan dengan cukup baik.³ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti sebuah pembiasaan. Adapun perbedaannya, penelitian ini lebih terfokus terhadap perkembangan Akhlak Anak Dalam Rumah Tangga.

- b. Muhammad Fazil, dengan judul Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar tahun 2017. Dalam penelitian ini, penelitian ini mengangkat masalah tentang pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dari shalat dzuhur berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Lhoknga, kebanyakan siswa berubah lebih baik setelah adanya pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan siswa-siswa tersebut mendapat pembelajaran dari shalat dzuhur berjamaah.⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam dalam meneliti sebuah pembiasaan. Adapun perbedaannya, peneliti ini lebih terfokus pada terhadap peningkatan kedisiplinan.
- c. Moh. Soleh, dengan judul “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak Kelas 4 di MI Ma’arif Candran”, tahun 2013. Dalam penelitian ini, penelitian ini mengangkat masalah tentang Pembiasaan shalat dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak Kelas 4 di MI.

³ Muhammad Hasan, “Pembiasaan Akhlak Anak Dalam Rumah Tangga di Desa Handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2017.

⁴ Muhammad Fazil, “Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar,” *skripsi*, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017.

Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat dampak pembiasaan shalat dhuha di MI Ma'arif Candran yaitu siswa menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik perkataan maupun perbuatan.⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam dalam meneliti sebuah kebiasaan dalam shalat dhuha. Adapun perbedaanya, penelitian ini lebih terfokus pada shalat dhuha dalam meningkatkan Akhlak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang terdiri dari teori kecenderungan, pengaruh menonton film terhadap sikap, akhlak, gaya berhias dan disiplin belajar.

Bab III : Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis, serta prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

⁵ Moh. Soleh, "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak Kelas 4 di MI Ma'arif Candran",